



ABSTRAK

Kelurahan Bendung merupakan kelurahan yang terletak di Kabupaten Gunung Kidul, kawasan ini memiliki penduduk dengan mata pencaharian utama sebagai petani. Sebagai sebuah kawasan agraris, Kelurahan Bendung memiliki potensi pada sektor agrikultur, disisi lain krisis pangan global akan mempengaruhi bagaimana pertumbuhan para petani ini dalam mengelola sektor tersebut. Kurangnya pengetahuan dan integrasi akan ilmu agrikultur baik bagi para petani maupun masyarakat kota, mengakibatkan ketidaksiapan dalam menghadapi krisis pangan global.

Penyediaan fasilitas sarana prasarana dalam bidang agrikultur dan wisata ini bisa dicapai melalui tipologi Agrotechno Edupark. Tipologi Agrotechno Edupark diambil karena 3 alasan utama yaitu krisis pangan global, kebutuhan akan sarana dan prasarana karena berada di wilayah agraris, dan lokasi kawasan Kelurahan Bendung yang berada di wilayah strategis wisata.

Pendekatan Green Architecture dipilih karena dalam penerapannya mendukung fasilitas agritechno edupark dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya alam sekaligus menekan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam naskah Pra Tugas Akhir ini akan ditinjau analisis pelaku kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis hubungan ruang, design brief, analisis site, sistem bangunan dan pendektannya, serta konsep-konsep perancangan tertulis.

Kata kunci: Kelurahan Bendung, petani, *agrotechno edupark*, *green architecture*



ABSTRACT

Bendung Village is a village located in Gunung Kidul Regency, this area has residents with the main livelihood as farmers. As an agricultural area, Kelurahan Bendung has potential in the agricultural sector, on the other hand the global food crisis will affect how these farmers grow in managing this sector. The lack of knowledge and integration of agricultural knowledge for both farmers and urban communities has resulted in unpreparedness in facing the global food crisis.

Provision of infrastructure facilities in the fields of agriculture and tourism can be achieved through the Agrotechno Edupark typology. The Agrotechno Edupark typology was taken for 3 main reasons, namely the global food crisis, the need for facilities and infrastructure because it is located in an agricultural area, and the location of the Bendung Village area which is in a strategic tourism area.

The Green Architecture approach was chosen because in its application it supports the agritechno edupark facility in maximizing the use of natural resources while reducing negative impacts on the environment.

In this Pre-Final Project, an analysis of activity actors, analysis of space requirements, analysis of spatial relations, design briefs, site analysis, building systems and approaches, as well as written design concepts will be reviewed.

Key Word :Bendung Village, farmer, agrotechno edupark, green architecture